

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN
KEJADIAN KARIES GIGI DI POLIKLINIK GIGI DAN
MULUT RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG
TAHUN 2008**

KG
08.



Oleh :
Nama : Jamarudin
NIM : 04043102013

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2008**

07

617.6707
Jams
lu
C-070007
2008

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN
KEJADIAN KARIES GIGI DI POLIKLINIK GIGI DAN
MULUT RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG
TAHUN 2008**



-17964
- 60403



Oleh :
Nama : Jamarudin
NIM : 04043102013

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2008**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN
KEJADIAN KARIES GIGI DI POLIKLINIK GIGI DAN
MULUT RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG
TAHUN 2008**

Disusun sebagai syarat untuk mendapatkan
gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Oleh :
Nama : Jamarudin
NIM : 04043102013

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2008**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

SKRIPSI YANG BERJUDUL:

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN KEJADIAN KARIES
GIGI DI POLIKLINIK GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG TAHUN 2008**

Disusun oleh :
Jamarudin
04043102013

Palembang, November 2008

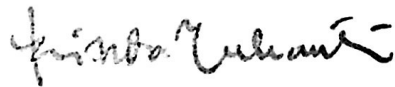
Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



drg. Lasma Evy Lani, MARS
NIP. 140 120 470

Pembimbing II



drg. Rinda Yulianti
NIP. 440 035 829

HALAMAN PENGESAHAN


SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN KEJADIAN KARIES
GIGI DI POLIKLINIK GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG TAHUN 2008**

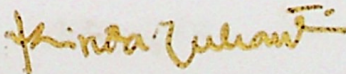
Disusun oleh :
Jamarudin
04043102013

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
di depan Tim Penguji Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 4 November 2008

Yang terdiri dari :
Ketua

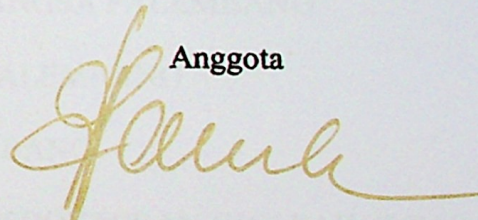

drg. Lasma Evy Lani, MARS
NIP. 140 120 470

Anggota



drg. Rinda Yulianti
NIP. 440 035 829

Anggota

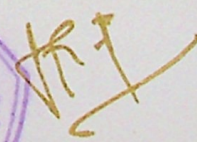


dr. H.M.A. Husnil Farouk, M.PH
NIP. 130 528 123



Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya




drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes
NIP. 132 206 268

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

SKRIPSI YANG BERJUDUL:

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN KEJADIAN KARIES
GIGI DI POLIKLINIK GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG TAHUN 2008**

Disusun oleh :
Jamarudin
04043102013

Palembang, November 2008

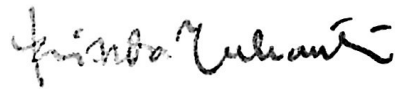
Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



drg. Lasma Evy Lani, MARS
NIP. 140 120 470

Pembimbing II



drg. Rinda Yulianti
NIP. 440 035 829

RIWAYAT HIDUP

Nama : Jamarudin
Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 15 Maret 1985
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Buddha
Alamat : Jl Residen A Rozak No 60 RT 45 Palembang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1990 – 1991 : TK KARYA DHARMA BHAKTI PALEMBANG
1991 – 1997 : SD NEGERI 148 PALEMBANG
1997 – 2000 : SLTP YPI TUNAS BANGSA PALEMBANG
2000 – 2003 : SMU XAVERIUS 1 PALEMBANG
2003 – 2004 : STMIK MDP PALEMBANG
2004 – SEKARANG : PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Motto :

"Kebiasaan yang terlatih akan melahirkan keahlian! Mari kita pelihara dan kembangkan kebiasaan Berpikir sukses! Bersikap sukses! Sehingga terbentuk karakter sukses yang akan membawa kita pada puncak kejayaan....." (Andrie Wongso)

Kupersembahkan kepada :

- Orang tuaku, keluarga, serta saudara-saudaraku yang telah mendoakan dan memberikan segalanya untuk diriku.
- Seseorang yang mungkin sampai detik ini masih setia ada di sampingku dan selalu mendorong serta menyemangatiku dalam segala keadaan.
- Para guru dan dosen yang telah mendidikku dari TK sampai kuliah.
- Teman-teman seperjuanganku di kedokteran gigi.
- Setiap orang yang berpengaruh besar dalam perjalanan hidupku sampai sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pertama-tama penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Karakteristik Pasien Dengan Kejadian Karies Gigi Di Poliklinik Gigi Dan Mulut Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2008.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah terlibat membantu dalam proses pengerjaan karya tulis ini. Penulis mengucapkan ungkapan penghargaan yang teramat dalam atas semua dukungan yang telah diberikan baik secara materi, spiritual maupun dorongan semangat yang tiada henti-hentinya.

Terlebih kepada pembimbing substansi dan metodologi yang luar biasa; drg. Lasma Evy Lani, MARS dan drg. Rinda Yulianti selaku pembimbing pertama dan kedua yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan-masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu semua kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari semua pihak.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku, mama dan bapak yang tiada hentinya memberi semangat dan doa kepada diriku .

2. Seluruh saudara-saudaraku, *brothers* dan *sisters* yang selalu memberikan dorongan semangat.
3. Ketua Program Studi Kedokteran Gigi : drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes.
4. Dosen Pembimbing Akademik yang paling sabar: drg. Willy Hatumesen, yang selalu aku buat repot karena telat minta tanda tangan KRS.
5. dr. Indra Martriandra, M.Kes : terima kasih banyak atas bimbingannya serta waktu yang sengaja diluangkan buat kami selama ini.
6. Buat yang paling manja : Lidya Sukendro yang tidak pernah berhenti beri semangat buat aku. Hampir tiap malam telepon jauh-jauh demi temeni aku buat nulis skripsi. Walaupun cuma dengeri kau ngeluh, tapi cukuplah buat buang stress sebentar. Jangan selalu tanya pertanyaan yang kau sudah tahu jawabannya.
7. Dokter-dokter di Poli Gigi dan Mulut RSMH : drg. Hj. Kamilah Z., drg. Emmilia Ch. P. Sp.Ort, drg. J. Bambang Supriyanto, drg Silviana Wijaya, drg. Budi Asri, drg. Galuh Anggraeni, drg. Adi Prabowo Sp. BM, terima kasih telah diizinkan penelitian walaupun telat berkenalan.
8. Pegawai administratif serta perawat di poli gigi dan mulut RSMH.
9. Responden (pasien) yang bersedia diwawancarai.
10. Dokter dan staf dosen Program Studi Kedokteran Gigi UNSRI.
11. Dokter dan staf dosen FK UNSRI.
12. Orang-orang penghuni TU Indralaya dan bukit yang sering aku buat repot.

13. Sahabatku dari Bandung yang banyak bantu cari referensi buat aku : Yuk Tika, Anggi, dan Amel.
14. Anak basket bangau : Ko Cipta, Ko Samy, Agus kul, Heri, Nody, Andri, dll.
"tiap minggu latihan kan?"
15. Rombongan basket-ku di PSKG : Januar "jidat" (04), D-nai "padang" (04), Ari (05), Arya (05), Bayu (05), Alwi (05). "juara lagi butuh latihan lagi".
16. Generasi muda di PSKG dari angkatan 05 sampe 08 baik yang aku kenal maupun tidak.
17. Tim Balai Pengobatan "Bojhangga" : dokter-dokter, ce Iin, ce Fenta, petugas apotek, Darwis, ce Christin, ce Meme, ce Yuli, Ko Cipta, Asuk Kevin, Asuk Andri, dan anak-anak FK 05, 06, 07, 08.
18. Bang Doli : terimakasih bang atas bantuan dan bimbingan belajar Neurology selama aku ambil data di poli gigi. Selamat atas gelar dokternya.
19. Sahabat-sahabatku dari TK, SD, SLTP, dan SMU beserta guru-guru yang sabar menghadapiku..
20. Komputerku, terima kasih telah setia menemaniku setiap malam. ...
21. Temen-temen aku di angkatan 04 :
 - Pasangan skripsi "sehidup-semati" selalu bersama : Mellani Cinder Negara merdeka damai sejahtera selalu.
 - Kelompok "sembilan" : Abdi, Denai, Wancik, diriku sendiri, Lala, Jatie, Nanda, Icha, dan Efi.

- Rombongan belajar (belajar main PS, bilyar, karaoke, dan belajar ”kanji”) : Januar ”jidat” Perdana, Dayat ” bulu”, Denai ”padang”, Wancik ”si pemikir”, Abdi ”jolor-keriting”, Ario ”tukul”...seandainya kita jadi tim dosen PSKG : kuliah PS dan Bilyar masing-masing 2 SKS.
- Yati,Ocha, Luki, Susi, Mike, Pipit, Wirda, Nurul, Petty, Dewi, Endah, Maya, Mia, Sutri, Ida, Diah, Hana, Desi, Indah, dllterimakasih buat semuanya.

Palembang, Oktober 2008

Penulis

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2008**

ABSTRAK

Jamarudin

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN KEJADIAN KARIES
GIGI DI POLIKLINIK GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG TAHUN 2008**

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yang dapat menyebabkan terjadinya kavitas pada permukaan gigi akibat hancurnya keras tersebut. Kejadian ini dikenal dengan proses demineralisasi atau larutnya Kalsium Phosfat pada email dan dentin yang disebabkan produk asam dari bakteri plak. Penyakit karies gigi merupakan penyakit yang paling sering menyerang manusia. Terjadinya karies gigi pada seorang pasien dapat dipengaruhi oleh karakteristik dari pasien tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap hubungan karakteristik pasien dengan kejadian karies gigi.

Penelitian ini merupakan survei deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional, dimana yang menjadi populasi adalah seluruh pasien yang berkunjung ke poliklinik gigi dan mulut Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang. Pengolahan data yang dipakai adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi serta dianalisis secara univariat dan bivariat.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari semua variabel independen yang diteliti, satu diantaranya tidak berhubungan dengan kejadian karies gigi yaitu variabel pengetahuan. Sedangkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan mempunyai hubungan dengan kejadian karies gigi.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa kejadian karies gigi di poliklinik gigi dan mulut dipengaruhi oleh karakteristik pasien, dimana variabel yang berpengaruh adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Namun, berbeda dengan variabel tingkat pengetahuan pasien yang tidak memiliki hubungan dengan kejadian karies gigi di poliklinik gigi dan mulut Rumah Sakit Mohammad Hoesin.

**Kata kunci : Karies gigi, Karakteristik pasien.
Kepustakaan : 34, 1965-2008**

**PROGRAM STUDY OF DENTISTRY
FACULTY OF MEDICINE SRIWIJAYA UNIVERSITY
PALEMBANG
2008**

ABSTRACT

Jamarudin

THE RELATION OF PATIENT'S CHARACTERISTIC WITH THE CARIES INCIDENTS IN DENTAL CLINIC MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL PALEMBANG IN 2008

Caries is the illness of dental hard tissue that causes a cavity to be formed on the surface of a tooth because of the destruction of the tissue. This case is known as demineralization or the melted of Calcium Phosfat on enamel and dentin structures by acid products that produced by plaque microorganism. Caries is the most common illness that happens to a human being. Caries that happened to a patient can be influenced by the characteristic of that patient. Therefore, it is required to do the research about the relation of patient's characteristic with dental caries.

This research represents correlative descriptive survey with cross sectional approach, where the population is the patients that visit the dental clinic of Mohammad Hoesin Hospital Palembang. The processing data which is used in this research is computerized system and also analyzed by univariate and bivariate.

The result of this research is that from all independent variables, one of them didn't have correlation with caries which is the knowledge variable. While age, gender, education, and job do have correlation with caries.

The conclusion of this research is that caries incidents in dental clinic are influenced by the patient's characteristic, where variables that influence them are age, gender, education, and job. However, different from the knowledge variable that does not have correlation with caries incidents in dental clinic Mohammad Hoesin Hospital.

Keyword : Caries, Characteristic
Bibliography : 34, 1965 - 2008

DAFTAR ISI

HAL

| | | |
|--------------------------|------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | UPT PERPUSTAKAAN | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | UNIVERSITAS SRIWIJAYA | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | NO. DAFTAR: 090057 | iii |
| RIWAYAT HIDUP | TANGGAL: 06 JAN 2009 | iv |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | | v |
| KATA PENGANTAR | | vi |
| ABSTRAK | | x |
| ABSTRACT | | xi |
| DAFTAR ISI | | xii |
| DAFTAR TABEL | | xv |
| DAFTAR GAMBAR | | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | | xvii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|---|
| I.1. Latar Belakang | 1 |
| I.2. Rumusan Masalah | 4 |
| I.3. Tujuan Penelitian | |
| I.3.1. Tujuan Umum | 4 |
| I.3.2. Tujuan Khusus | 4 |
| I.4. Manfaat Penelitian | |
| I.4.1. Bagi Peneliti | 5 |
| I.4.2. Bagi Institusi Pendidikan | 5 |
| I.4.3. Bagi Rumah Sakit Mohammad Hoesin | 5 |
| I.5. Ruang Lingkup Penelitian | |
| I.5.1. Lingkup Materi | 5 |
| I.5.2. Lingkup Lokasi | 6 |
| I.5.3. Lingkup Waktu | 6 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| II.1. Definisi dan Teori Karies Gigi | 7 |
| II.1.1. Definisi Karies Gigi | 7 |
| II.1.2. Teori Penyebab Karies | 8 |
| II.1.2.1. Teori Kemoparasiter | 8 |
| II.1.2.2. Teori Proteolisis | 9 |
| II.1.2.3. Teori Proteolisis-khelasi | 9 |
| II.1.2.4. Teori Fosfat | 10 |

| | |
|---|----|
| II.2. Etiologi Karies Gigi | 10 |
| II.2.1. Plak | 11 |
| II.2.2. Makanan (diet) | 12 |
| II.2.3. Gigi | 13 |
| II.2.4. Waktu | 17 |
| II.3. Faktor yang Mempengaruhi Penyebaran Karies | 18 |
| II.3.1. Jenis Kelamin | 18 |
| II.3.2. Usia | 18 |
| II.3.3. Ras/Etnik | 19 |
| II.3.4. Keturunan | 19 |
| II.3.5. Status Sosial-Ekonomi | 20 |
| II.3.6. Geografis | 20 |
| II.3.7. Faktor Sosial Demografi | 20 |
| II.4. Mekanisme Terjadinya Karies | 21 |
| II.5. Gambaran Klinis Karies | 22 |
| II.5.1. Karies Fisur | 22 |
| II.5.2. Karies Pada Permukaan Email Halus | 22 |
| II.5.3. Karies Akar | 23 |
| II.5.4. Karies di Sekitar Restorasi | 23 |
| II.6. Klasifikasi Karies | 23 |
| II.6.1. Klasifikasi Karies Menurut Daerah Anatomis Tempat Karies Timbul | 24 |
| II.6.2. Klasifikasi Karies Berdasarkan Keparahan | 24 |
| II.6.3. Klasifikasi Karies Berdasarkan Dalamnya Jaringan Gigi yang Terkena | 25 |
| II.6.4. Klasifikasi Karies Berdasarkan Perawatan dan Disain Restorasinya | 26 |
| II.7. Cara Mendeteksi Karies | 26 |
| II.8. Pencegahan Karies | 28 |
| II.8.1. Menghilangkan Substrat Karbohidrat | 28 |
| II.8.2. Meningkatkan Ketahanan Gigi | 28 |
| II.8.3. Menghilangkan Plak Gigi | 29 |
| II.8.4. Mengendalikan Faktor Waktu | 29 |
| II.9. Rumah Sakit | 30 |
| II.9.1. Definisi Rumah Sakit | 30 |
| II.9.2. Jenis Rumah Sakit | 30 |
| II.10. Kerangka Teori | 34 |
| II.11. Kerangka Konsep | 35 |
| II.12. Definisi Operasional | 36 |
| II.13. Rumusan Hipotesis | 38 |

| | | |
|--|--|----|
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| III.1. Jenis Penelitian | | 39 |
| III.2. Populasi dan Sampel | | |
| III.2.1. Populasi | | 39 |
| III.2.2. Sampel | | 39 |
| III.3. Variabel Penelitian | | |
| III.3.1. Variabel Independen | | 41 |
| III.3.2. Variabel Dependen | | 41 |
| III.4. Pengumpulan Data | | 41 |
| III.4.1. Data Primer | | 41 |
| III.4.2. Data Sekunder | | 41 |
| III.5. Pengolahan Data | | 42 |
| III.5.1. Editing | | 42 |
| III.5.2. Coding | | 42 |
| III.5.3. Entry | | 42 |
| III.5.4. Tabulating | | 42 |
| III.6. Metode Analisis Data | | |
| III.6.1. Analisis Univariat | | 42 |
| III.6.2. Analisis Bivariat | | 42 |
| | | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | | |
| IV.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | | 44 |
| IV.1.1. Rumah Sakit Mohammad Hoesin | | 44 |
| IV.1.2. Departemen Gigi dan Mulut | | 46 |
| IV.2. Gambaran Distribusi Variabel Independen dan Dependen | | 48 |
| IV.2.1. Variabel Independen | | 48 |
| IV.2.2. Variabel Dependen | | 50 |
| IV.3. Analisis Bivariat | | 50 |
| | | |
| BAB V PEMBAHASAN | | |
| V.1. Keterbatasan penelitian | | 54 |
| V.2. Analisis Univariat | | 55 |
| V.3. Analisis Bivariat | | 58 |
| | | |
| BAB VI PENUTUP | | |
| VI.1. Kesimpulan | | 65 |
| VI.2. Saran | | 66 |
| | | |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Kasus Karies Gigi di Poliklinik Gigi RSMH | 4 |
| Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Usia | 48 |
| Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Jenis Kelamin | 49 |
| Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pendidikan | 49 |
| Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pekerjaan | 49 |
| Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan | 50 |
| Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Dependen | 50 |
| Tabel 4.7 Hubungan Antara Usia Dengan Karies Gigi | 51 |
| Tabel 4.8 Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Karies Gigi | 51 |
| Tabel 4.9 Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Karies Gigi | 52 |
| Tabel 4.10 Hubungan Antara Pekerjaan Dengan Karies Gigi | 52 |
| Tabel 4.11 Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Karies Gigi ... | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|--|-----|
| Gambar 2.1 Hubungan Empat Faktor Penyebab Karies | 11 |
| Gambar 2.2 Terjadinya Karies Gigi | 34 |
| Gambar 2.3 Faktor Karakteristik Pasien dengan Terjadinya Karies Gigi ... | 35 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Departemen Gigi dan Mulut | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 *Output* Pengolahan Data
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian dari RSMH
- Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian dari Ketua Poliklinik Gigi dan Mulut RSMH



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Menurut *Kamus Kedokteran Gigi*, *Karies dentis* merupakan suatu penyakit yang mengakibatkan demineralisasi, kavitasi, dan hancurnya jaringan keras gigi oleh aktivitas mikroba.¹ Proses demineralisasi ini disebabkan larutnya kalsium fosfat pada email dan dentin oleh asam yang dihasilkan oleh bakteri dalam plak gigi. Secara klinis lesi pertama dari proses karies ini ditandai dengan adanya bercak putih (*white spot*), yang merupakan suatu keadaan dimana mineral-mineral di email dan dentin larut oleh asam dari bakteri.

Diperkirakan bahwa 90% dari anak-anak usia sekolah di seluruh dunia dan sebagian besar orang dewasa pernah menderita karies. Prevalensi karies tertinggi terdapat di Asia dan Amerika Latin. Prevalensi terendah terdapat di Afrika. Di Amerika Serikat, karies gigi merupakan penyakit kronis anak-anak yang sering terjadi dan tingkatnya 5 kali lebih tinggi dari asma. Karies gigi merupakan penyebab patologi primer atas penanggalan gigi pada anak-anak. Antara 29% hingga 59% orang dewasa dengan usia lebih dari lima puluh tahun mengalami karies.²

Masyarakat di Indonesia belum mempertimbangkan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini terlihat dari hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001, yang menunjukkan bahwa 52.3 persen penduduk usia 10 tahun ke atas mengalami karies gigi yang belum ditangani. Pada usia 12 tahun, jumlah kerusakan gigi mencapai 43.9

persen, usia 15 tahun mencapai 37.4 persen, usia 18 tahun sebesar 51.1 persen, usia 35-44 tahun mencapai 80.1 persen, dan usia 65 tahun ke atas mencapai 96.7 persen.³ Sedangkan di Poliklinik Gigi dan Mulut RSMH, sebagian besar pasien yang datang berobat berasal dari kelompok usia 12 tahun ke atas.⁴

Jenis kelamin juga memiliki pengaruh terhadap terjadinya karies gigi. Hasil studi epidemiologis menunjukkan bahwa karies pada gigi permanen perempuan lebih tinggi daripada laki-laki.⁵ Data dari profil kesehatan gigi dan mulut Pelita VI menunjukkan prevalensi karies gigi berdasarkan jenis kelamin lebih tinggi pada perempuan yaitu sebesar 91.67 persen, sedangkan pada laki-laki sebesar 90.05 persen.⁶ Angka prevalensi karies gigi di Poliklinik Gigi dan Mulut RSMH berdasarkan data rekapitulasi rekam medik, terlihat bahwa pasien yang berkunjung karena karies gigi lebih banyak perempuan daripada laki-laki.⁴

Tingkat pendidikan dan pengetahuan tampaknya memiliki hubungan dengan penyakit gigi dan mulut khususnya karies gigi. Hal ini terlihat dari sebanyak 63 persen penduduk Indonesia menderita karies yang tidak diobati dengan tingkat rata-rata 1.89 penyakit karies per orang. Persentase tersebut semakin menurun pada kelompok masyarakat yang pendidikannya lebih baik. Orang Indonesia yang terkena karies gigi menjadi 50 persen pada masyarakat berpendidikan SLTA dan pada jenjang perguruan tinggi. Semakin tinggi pendidikan dan pengetahuan seseorang maka makin tinggi pula tingkat kesehatan gigi dan mulutnya.⁷

Pekerjaan memiliki keterkaitan dengan terjadinya karies gigi dan tingkat keparahannya. Pekerjaan secara tidak langsung dapat mempengaruhi seseorang

dalam mencari pelayanan kesehatan untuk mengatasi keluhan giginya. Karies gigi dapat mendorong seseorang untuk segera mencari bantuan medis dokter gigi karena karies dapat menimbulkan rasa sakit yang amat sangat apabila proses perusakan jaringan oleh karies telah mendekati ruang pulpa dan menyebabkan peradangan pada pulpa. Rasa sakit ini secara tidak disadari dapat mengganggu semua aktivitas sehari-hari, bahkan dapat mengurangi produktivitas kerja seseorang. Hal ini tercermin dari hasil Survei Kesehatan Nasional (Sukernas) tahun 1998, yang menunjukkan bahwa 62.4 persen penduduk merasa terganggu produktivitas kerja karena sakit gigi, dan segera mencari bantuan dokter gigi untuk mengatasi keluhan giginya tersebut.⁶

Karies saat ini boleh dikatakan sebagai "penyakit masyarakat".⁸ Karies merupakan penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor, baik itu faktor dari gigi itu sendiri maupun lingkungan rongga mulut di sekitar gigi itu. Selain itu, telah dijelaskan sebelumnya bahwa faktor karakteristik seseorang juga memiliki peranan terhadap terjadinya karies gigi. Karakteristik tersebut dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, maupun tingkat pengetahuan seseorang.

Berdasarkan hasil survei awal di poliklinik gigi Rumah Sakit Mohammad Hoesin selama tiga tahun terakhir, jumlah kasus karies gigi pada tiap tahunnya mempunyai nilai yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil rekapitulasi rekam medik kasus karies di Poliklinik Gigi dan Mulut RSMH Palembang di bawah ini.⁴

Tabel 1.1 Kasus karies Gigi di Poliklinik Gigi Rumah Sakit Mohammad Hoesin.⁴

| | Tahun 2005 | Tahun 2006 | Tahun 2007 |
|---------------------|------------|------------|------------|
| Jumlah Kasus Karies | 2281 | 1265 | 2916 |

Sumber : rekapitulasi rekam medik Poliklinik Gigi dan Mulut RSMH.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah kasus karies di Poliklinik Gigi dan Mulut RSMH Palembang mengalami fluktuasi setiap tahun. Dari tahun 2005 ke 2006, kasus karies menurun. Sedangkan dari tahun 2006 ke 2007, kasus karies meningkat drastis. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas peneliti terpikir memilih judul skripsi : Hubungan karakteristik pasien dengan kejadian karies gigi di Poliklinik Gigi dan Mulut RSMH Palembang.

I.2. Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik pasien karies gigi di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit Mohammad Hoesin tahun 2008?

I.3. Tujuan Penelitian

I.3.1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan karakteristik pasien penyakit gigi dengan kejadian karies gigi di Rumah Sakit Umum Mohammad Hoesin Palembang tahun 2008.

I.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan usia dengan kejadian karies gigi di Rumah Sakit Umum Mohammad Hoesin Palembang.

2. Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan kejadian karies gigi di Rumah Sakit Umum Mohammad Hoesin Palembang.
3. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian karies gigi di Rumah Sakit Umum Mohammad Hoesin Palembang.
4. Menganalisis hubungan status pekerjaan dengan kejadian karies gigi di Rumah Sakit Umum Mohammad Hoesin Palembang.
5. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan seseorang dengan kejadian karies gigi di Rumah Sakit Umum Mohammad Hoesin Palembang.

I.4. Manfaat Penelitian

I.4.1. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman melaksanakan penelitian di masyarakat.

I.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sarana pelatihan bagi calon dokter gigi dalam penelitian.

I.4.3. Bagi Rumah Sakit Mohammad Hoesin

Memperoleh informasi mengenai mutu pelayanan Poliklinik Gigi dan Mulut RSMH Palembang.

I.5. Ruang Lingkup

I.5.1. Lingkup Materi

Penyakit gigi dan mulut.

I.5.2. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit
Mohammad Hoesin Palembang.

I.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 20 sampai dengan 27 Agustus
2008.

DAFTAR PUSTAKA

1. Harty, F. J. ; Ogston, R. 2002. *Kamus Kedokteran Gigi*. Penerjemah: Narlan Sumawinata. Penerbit Buku Kedokteran :EGC. Jakarta. Hal. 56.
2. Wikipedia Indonesia. *Karies Gigi*.
http://id.wikipedia.org/wiki/Karies_gigi#epidemiologi
3. Anonim. *Masalah Gigi dan Mulut, Gerbang Kedatangan Penyakit*
www.pdgi-online.com
4. Rekam Medik RSMH Palembang. 2008. *Laporan Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSMH Palembang*.
5. Nikiforuk, G. 1985. *Understanding Dental Caries, Etiologi and Mecahnism Basic and Clinical Aspects*. Switzerland: Karger.
6. Depkes RI. 1999. *Profil Kesehatan Gigi dan Mulut Pelita VI*.
7. Anonim. 2008. *80% Orang Indonesia Memiliki Gigi Berlubang*.
www.perempuan.com/index.php
8. Burt, B. A. ;A. E. Stephen. 1992. *Dentistry, Dental Practice, and The Community*. Philadelphia: W. B. Saunders Company.
9. Newburn, E. 1989. *Cariology*. 3rd ed. Chicago: Quintessence Publishing Co, Inc.
10. Kidd, E. A. M.; B. G. N., Smith. 1993. *Pickard's Manual of Operative Dentistry*. 6th ed. New York : Oxford University Press.
11. Mcdonald, R. E.; D. R., Avery. 1994. *Dentistry for The Child and Adolescent*. 6th ed. St. Louis: The C. V. Mosby Company.
12. Eccles, J. D. , Green, R. M. 1988. *Konservasi Gigi*. 2nd ed. Penerjemah: Lilian Yuwono. Jakarta: Widya Medika.
13. Houwink, B. 1993. *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Diterjemahkan oleh: Sutatmi Suryo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
14. Kidd, E. A. M.; J. B., Sally. 1992. *Dasar-Dasar Karies, Penyakit dan Penanggulangannya*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

15. Hoag, P. M. ; Pawlak, E. A. 1990. *Essential of Periodontics*. Illinois: The C. V. Mosby Company.
16. Thylstrup, A. ; O. Fejerkov. 1986. *A Text Book of Cariology*. 1st ed. Munksgaard: Copenhagen.
17. Summit, J. B. ; J. W. Robbins and S. S. Richard. 2001. *Fundamentals of Operative Dentistry. A Cotemporary Aproach*. 2nd ed. Chicago: Quintessence Publishing Co, Inc.
18. Be Kien Nio, Sr. 1989. *Preventive Dentistry*. Bagian kedua. Bandung. Yayasan Kedokteran Gigi.
19. Marzouk, M. A. , A. L. Simonton. 1985. *Operative Dentistry*. 1st ed. Missouri: Ishiyaku Euro America, Inc.
20. Thylstrup, A. ; O. Fejerkov. 1996. *Text Book of Clinical cariology*. 2nd ed. Munksgaard: Copenhagen.
21. Roeslan, Boedi. Oe. 2002. *Imunologi Oral*. Edisi Pertama. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia.
22. Axelsson, P. 2000. *Diagnosis and Risk Prediction of Dental Caries*. Vol. 2. Chicago: Quintessence Publishing Co, Inc.
23. Dariyo, A. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI.
24. Suwelo, I. S. 1988. *Karies Gigi Pada Anak Dengan Berbagai Faktor Dengan Kajian Pada Anak Usia Prasekolah*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
25. Ford, T. R. P. 1993. *Restorasi Gigi*. Edisi Kedua. Alih Bahasa: Narlan Sumawinata. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
26. Tarigan, R. 1990. *Karies Gigi*. Jakarta: Hipocrates.
27. Harris, N. O.; Christen, A. G. 1995. *Primary Preventive Dentistry*. 4th ed. Connecticut: Appleton & Lange.
28. Carranza, F. A. 1984. *Glickman's Clinical Periodontology*. 6th ed. Philadelphia: W. B. Saunders Co.

29. Azwar, A. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Binarupa Aksara.
30. Clark, E. G.; Leavell, H. R. 1965. *Preventive Medicine For The Doctor in His Community*. 3th ed. McGraw-Hill Book Company.
31. Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
32. Itawati. 2006. *Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa di SD Negeri 189 Palembang Tahun 2006*. Inderalaya: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Disertasi.
33. Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : PT Grasindo.
34. Herijulianti, E, et.al, 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.